

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 O'O'U

Reformasi Laia

Guru SMP Negeri 2 O'ou
(reformasilailaia90@gmail.com)

Abstrak

Konsep diri siswa yang masih tergolong rendah mengakibatkan kurangnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat konsep diri siswa kelas IX pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 O'o'u; (2) mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 O'o'u; (3) menguji hubungan konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 O'o'u Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas (73 siswa). Sampel penelitian dengan sensus atau sampel total. Data penelitian dianalisa dengan menggunakan rumus *product moment* untuk menguji korelasi, uji koefisien determinasi untuk melihat besaran nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dan uji t untuk menguji hipotesis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat konsep diri siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 61,75; (2) tingkat prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,30; (3) terdapat hubungan pada tingkat korelasi cukup antara konsep diri siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris; (4) kontribusi konsep diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 38,44%. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. Saran yang ditawarkan peneliti, hendaknya siswa dapat memupuk karakteristik yang tercakup dalam konsep diri karena mampu mempengaruhi sikap dan tindakan dalam belajar untuk pencapaian prestasi yang lebih baik.

Kata Kunci: *Konsep; Diri; Siswa, Prestasi Belajar Siswa*

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat formal untuk mendapatkan pendidikan yang didalamnya berlangsung kegiatan belajar mengajar. sekolah juga merupakan ranah pembentukan karakter individu melalui bimbingan dan motivasi oleh guru. Dalam proses belajar mengajar tersebut, siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yaitu dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat memiliki nilai atau prestasi yang baik pada mata pelajaran terkait. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari

kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Prestasi belajar yang baik dapat dilihat dari perubahan sikap siswa, pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu. Pencapaian siswa dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan yang mengakibatkan siswa berubah dalam sikap dan tingkah lakunya dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka

nilai yang diberikan oleh guru (KBBI edisi 3;2007). Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

Siswa sangat diharapkan dapat memiliki prestasi belajar yang baik, karena hal itu dapat menjadi indikator kuantitas dan kualitas yang dicapai dari proses pembelajaran, dapat menjadi pengalaman berharga dan bahan informasi untuk masa depan, prestasi dapat menjadi kebanggaan bagi diri sendiri, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat kepandaian dan kemampuan siswa.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sudjana, 2010:39). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu seperti motivasi, minat, konsep diri, bakat dan hal lainnya. Seringkali kita melihat bahwa siswa yang kurang termotivasi, kurangnya minat siswa dalam belajar, konsep diri siswa yang negatif, akan berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat berupa dukungan dari keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu faktor yang memegang peranan penting terhadap prestasi belajar siswa adalah konsep diri. Konsep diri merupakan pandangan dan penilaian kita terhadap diri sendiri mengenai apa yang kita ketahui mengenai diri kita, tentang perilaku kita dan hubungannya dengan orang lain.

Konsep diri merupakan keyakinan, pikiran, dan penilaian terhadap diri sendiri yang menjadi dasar untuk bertindak dan mengambil sikap melakukan sesuatu. Selain itu konsep diri dapat terbentuk melalui apa yang kita alami, apa yang kita

dengar, apa yang kita lihat, apa yang kita rasakan, dan apa yang kita lakukan. Simurat (dalam Renita dan Yusup, 2006:46) menjelaskan bahwa "konsep diri merupakan gambaran, pandangan, keyakinan, dan penghargaan atau perasaan seseorang tentang dirinya sendiri". Hal ini menunjukkan bahwa bagaimana individu itu yakin akan kemampuannya sehingga ia bisa lebih percaya diri dalam bertindak, apakah individu itu dapat menghargai dirinya sendiri atau merasa rendah diri dibanding dengan orang yang ada di sekelilingnya atau komunitas tertentu.

Konsep diri dapat dibagi menjadi konsep diri yang positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif terlihat dari adanya evaluasi diri positif yaitu mau menerima atau mengoreksi diri sendiri untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, adanya penghargaan diri yang positif yaitu dapat menerima dan menghargai diri sendiri sebagai bagian dalam suatu kelompok atau komunitas. Konsep diri negatif terlihat dari membenci diri sendiri, perasaan rendah diri, dan tidak ada perasaan menghargai pribadi atau menerima diri.

Konsep diri dapat mempengaruhi prestasi belajar, dimana konsep diri membuat individu atau siswa dapat bertindak untuk mengarahkan kemampuannya mencapai sesuatu, mau terbuka terhadap suatu kritikan atau perubahan. Seperti yang dikemukakan oleh Jallaludin (2007:105) bahwa orang atau siswa yang konsep dirinya negatif, bersikap pesimis terhadap kompetisi seperti terungkap dalam keenggannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Siswa tersebut akan menganggap tidak berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya. Sebaliknya, konsep diri yang positif

membuat seseorang atau siswa merasa yakin akan kemampuannya, merasa setara dengan orang lain, dan mampu memperbaiki dirinya.

Dalam beberapa studi, seperti dalam jurnal yang ditulis oleh Subaryana (2015:29) mengemukakan bahwa ada hubungan konsep diri dengan prestasi belajar, begitu juga dengan jurnal yang ditulis oleh Sumantri (2011:140) yang menyatakan adanya hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa.

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 2 O'o'u terlihat bahwa prestasi belajar siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 O'o'u kurang memuaskan khususnya pada nilai mata pelajaran Bahasa Inggris. Prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan tersebut khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas IX yaitu dengan nilai 66 yang sangat sedikit melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 65. Meskipun nilai rata-rata siswa di kelas IX lebih tinggi dari KKM, tetapi secara rinci terlihat bahwa banyak siswa yang tidak lulus KKM pada saat siswa tersebut berada di kelas VIII (delapan) seperti yang ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1. Persentase Kelulusan Nilai KKM

Kelas	Jumlah Siswa	% Siswa yang Lulus KKM	% Siswa yang Tidak Lulus KKM
VIII-1	37	11	30
VIII-2	36	10	28

Sumber : SMP Negeri 2 O'o'u Tahun Pelajaran 2022/2023

Hal ini dikuatkan juga dari informasi hasil wawancara dengan guru Bahasa

Inggris SMP Negeri 2 O'o'u yang menyatakan bahwa siswa memiliki banyak kelemahan dalam banyak hal misalnya pelafalan atau membaca teks, kosa kata yang dikuasai sangat minim, grammar atau tata bahasa yang tidak tepat, terlebih lagi pada conversation atau percakapan. Selain itu, hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh konsep diri siswa yang negatif. Berdasarkan penjelasan guru tersebut maka dapat dikatakan bahwa konsep diri memengaruhi perilaku peserta didik dan mempunyai hubungan yang sangat menentukan proses pendidikan dan prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 O'o'u. Terkait dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep diri siswa kelas IX di SMP Negeri 2 O'o'u, apakah ada hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan (1) Untuk mendeskripsikan tingkat konsep diri siswa kelas IX pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 O'o'u; (2) mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 O'o'u; (3) menguji hubungan konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 O'o'u.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian murni dengan karakteristik penggunaan konsep-konsep yang abstrak (Prasetyo dan Jannah, 2010:38). Lebih spesifik tentang contoh penelitian murni, Prasetyo dan Jannah (2010:38) menyatakan bahwa "contoh yang paling nyata adalah penelitian untuk

skripsi, tesis, atau disertasi". Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode korelasional. Metode deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Sukmadinata, 2012:54), dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tingkat konsep diri dan tingkat prestasi belajar siswa. Metode korelasi yaitu "suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti" (Arikunto, 2006:270), dimana dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dan menentukan tingkat hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa.

Populasi adalah suatu keseluruhan subjek yang akan diteliti. Sugiyono (2016:80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Prasetyo dan Jannah (2010:119) mendefinisikan populasi sebagai "keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 2 O'o'u Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 73 orang. Adapun data mengenai populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Data Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
		L	P

1.	IX-1	21	16	37
2.	IX-2	20	16	36
	Jumlah	41	32	73

Sumber: SMP Negeri 2 O'o'u Tahun Pelajaran 2022/2023

Sampel dalam penelitian ini merupakan keseluruhan anggota populasi. Hal ini dilakukan karena anggota populasi relatif kecil sehingga dapat disebut sebagai sensus atau sampel total (Usman dan Akbar, 2015:181). Hal senada juga diutarakan oleh Arikunto (2006:134) yang menjelaskan "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 O'o'u Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 73 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini meliputi variabel X (konsep diri siswa) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Berikut ini dikemukakan data hasil penelitian.

1. Konsep Diri Siswa

Untuk mendeskripsikan konsep diri siswa, maka hasil kuesioner variabel X, ditabulasikan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Siswa (X), N=73

Kategori	Interval Skor	f	%
Tinggi	99 – 120	2	3%
Tinggi	76 – 98	10	14%
Sedang	53 – 75	30	41%
Rendah	30 – 52	31	42%

Total	73	100%
Nilai Maximum	102	
Nilai Minimum	40	
Range	62	

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat konsep diri siswa berdasarkan hasil kuesioner diperoleh kategori sangat tinggi 2 orang dengan persentase 3%, kategori tinggi 10 orang dengan persentase 14%, kategori sedang 30 orang dengan persentase 41%, dan kategori rendah 31 orang dengan persentase 42%.

2. Prestasi Belajar Siswa

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa, maka diuraikan hasil prestasi belajar siswa (variabel Y) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Frekuensi dan Persentase Prestasi Belajar Siswa (Y), N=73

Kategori	Interval Skor	f	%
Sangat Baik	89 – 100	-	0%
Baik	77 – 88	8	11%
Cukup	65 – 76	32	44%
Kurang	< 65	33	45%
Total		73	100%
Nilai Maximum		85	
Nilai Minimum		45	
Range		40	

Sumber: Peneliti 2023

Tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat prestasi belajar siswa berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh kategori sangat baik tidak ada, kategori baik sebanyak 8 orang dengan persentase 11%, kategori cukup sebanyak 32 orang dengan persentase 44%, dan kategori kurang

sebanyak 33 orang dengan persentase 45%.

Pengujian Analisis Data

Uji analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

1. Uji Korelasi

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian variabel X dengan data nilai variabel Y, maka dapat dihitung uji korelasi antar kedua variabel sebagai berikut:

Hasil Perhitungan Uji Korelasi melalui Rumus *Product Moment*

	Σ				
N	X	Y	XY	X ²	Y ²
7	4508	4840	306110	29888	327500
3				6	

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan perhitungan uji korelasi diperoleh nilai sebesar 0,621 berada pada interval koefisien korelasi 0,600 – 0,800 dengan kategori cukup. Maka dapat dinyatakan hubungan antara konsep diri siswa dengan prestasi belajar siswa berada pada tingkat korelasi cukup.

2. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya hubungan persentase antara konsep diri siswa (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y) dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$KP = R^2 = 0,621^2 \times 100\%$$

$$KP = 38,6\%$$

Hasil perhitungan uji determinasi di atas diperoleh nilai sebesar 38,6% yang artinya kontribusi konsep diri terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa sebesar 38,6%.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji jawaban sementara yang telah diuraikan pada bab I. Perhitungan uji hipotesis dengan nilai $r = 0,621$ dan $n = 73$ menggunakan rumus di bawah ini:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,674$ yang tidak terdapat pada nilai t_{tabel} dengan taraf nyata 0.05 dengan $dk = 73-2 = 71$ pada daftar nilai distribusi t , sehingga dilakukan interpolasi data dengan rumus (Riduwan, 2015:224) sebagai berikut:

$$C = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \times (B - B_0)$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diperoleh nilai interpolasi data $dk = 71$ adalah 1,996 sehingga $t_{(0,05)(71)} = 1,996$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 6,674 > t_{tabel} = 1,996$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang positif antara konsep diri siswa dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 O'o'u Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pembahasan

1. Konsep Diri Siswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara keseluruhan konsep diri siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 61,75. Hal ini dikuatkan juga dengan jawaban yang diberikan siswa pada angket penelitian misalnya pada indikator yakin akan kemampuannya pada soal nomor 1 dimana kebanyakan siswa yang memiliki poin jawabannya 2 adalah persentase terbesar yaitu 37%. Begitu juga misalnya jawaban siswa yang poin jawabannya 1 pada indikator merasa setara dengan orang lain pada soal angket nomor 8 memiliki persentase

terbesar yaitu 39,7%. Hasil lainnya mengenai jawaban siswa pada angket dapat dilihat pada tabulasi data.

Konsep diri merupakan gambaran, penilaian, dan keyakinan mengenai diri sendiri. Konsep diri seseorang tidak otomatis ada sejak lahir, tetapi terbentuk seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan individu. Pengalaman-pengalaman atau perlakuan yang diterima oleh individu dalam kurun waktu yang lama dan terus menerus dapat membentuk konsep diri yang baik atau negatif tergantung pada perlakuan yang diterimanya. Oleh karenanya, pembentukan konsep diri sangat erat kaitannya dengan lingkungan dimana individu tinggal, berinteraksi dan beraktifitas.

Jalaluddin (2007:105) menjelaskan bahwa pada konsep diri positif terdapat 5 tanda orang yang memiliki konsep diri positif yaitu:

1. Ia yakin akan kemampuannya mengatasi masalah
2. Ia merasa setara dengan orang lain
3. Ia menerima pujian tanpa rasa malu
4. Ia menyadari setiap orang memiliki perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat
5. Ia mampu memperbaiki dirinya.

2. Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan prestasi belajar siswa berada kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,30. Prestasi belajar tersebut diukur dengan nilai KKM = 65. Pada data nilai siswa yang diperoleh dari SMP Negeri 2 O'o'u ditemukan bahwa pada kelas IX-1 yang berjumlah 37

siswa sebanyak 19 (51,4%) lulus pada standar KKM tersebut sedangkan 18 (48,6%) siswa lainnya tidak lulus. Pada kelas IX-2 yang berjumlah 36 siswa sebanyak 21 (58,3%) lulus pada standar KKM dan 15 (41,7%) siswa lainnya tidak lulus.

Sudjana (2010:22) menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Tu'u (2004:75) merumuskan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas serta kegiatan lainnya di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa utamanya dinilai dari aspek kognitif karena hal itu berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menghafal, aplikasi, menganalisa soal, pemahaman, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dan diukur dari angka nilai hasil evaluasi tugas, ulangan, dan ujian yang diberikan oleh guru.

3. Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa. Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil uji hipotesis yang kemudian diinterpolasi dengan hasil $t_{hitung} = 6,674 > t_{tabel} = 1,996$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang positif antara konsep diri siswa dengan prestasi belajar siswa.

Selain itu, berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa konsep diri siswa

mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 38,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Artinya, konsep diri merupakan salah satu faktor yang berkontribusi atau memegang peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Kontribusi sebesar itu bisa terjadi karena di dalam konsep diri tercakup rasa percaya diri, sikap mau bersaing, harga diri, dan hal lainnya yang dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Konsep diri yang positif membuat siswa memiliki kerangka acuan bagi tingkah laku dan sikapnya dalam belajar yang mendorong siswa untuk mengaktualisasikan semua pengalaman dan sikap positif dalam belajar. Desmita (2011:171) menjelaskan bahwa "siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik di sekolah, atau siswa yang berprestasi tinggi di sekolah memiliki penilaian diri yang tinggi, serta menunjukkan hubungan antarpribadi yang positif".

Hasil penelitian tersebut di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumantri (2011:140) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara tingkat konsep diri dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa program studi Ekonomi STKIP PGRI Ngawi. Penelitian lainnya yang sesuai juga diutarakan oleh Fau, Firman dan Mudjiran (2016:225) "Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri akademik berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Temuan ini diperoleh berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi konsep

diri akademik terhadap prestasi belajar bahasa Inggris sebesar 20,3%".

Hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas membuktikan bahwa antara konsep diri siswa dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang erat, dimana semakin tinggi konsep diri siswa maka prestasi yang akan dicapai semakin baik, begitu juga sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa maka prestasi yang dicapai semakin berkurang. Pada dasarnya, siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi memiliki semangat untuk bersaing mendapatkan prestasi baik, mau menerima teguran untuk perkembangan dirinya, dan memiliki rasa percaya diri akan kemampuannya dalam belajar.

D. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan faktor penting dalam menunjang prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Semakin tinggi tingkat konsep diri siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Inggris yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan adanya korelasi positif antara konsep diri dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 O'o'u pada tahun pembelajaran 2018/2019. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa:

1. Konsep diri siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 61,75.
2. Prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,30.
3. Terdapat hubungan antara konsep diri siswa dengan prestasi belajar siswa

yang berada pada kategori cukup dengan nilai 0,621.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang bisa diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak keluarga siswa diharapkan dapat memberikan perlakuan dan sikap kepada anaknya yang dapat memicu adanya perasaan berharga bagi siswa dan juga menimbulkan sikap percaya diri.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana belajar kondusif yang dapat membuat siswa mengerahkan kemampuannya dalam belajar.
3. Bagi siswa diharapkan dapat memupuk rasa percaya, keyakinan akan kemampuan sendiri, mau menerima teguran untuk perkembangan diri, dan dapat memperbaiki diri untuk mencapai prestasi belajar yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik yang berhubungan dengan penelitian ini, agar diperoleh hasil yang lebih baik dalam dunia pendidikan.

E. Daftar Pustaka

- Ade Andi Firman Zalukhu. 2021. Analysis Of Indonesian-English Code Switching And Code Mixing On Facebook. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 1-10
- Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN

- 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT. A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.
- Arni, Niki Andri. 2016. *Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Kelas Dasar IV di SLB B Karnnmanohara, Kabupaten Sleman*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daftar Pustaka
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali, 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.
- Edarmawati Halawa. 2021. DERIVATION AND INFLECTION ON SELENA GOMEZ SONG LYRICS IN REVIVAL ALBUM. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 33-41
- Edi, Syrwani. 2014. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Elisabeth Waruwu. 2021. ILLOCUTIONARY ACTS IN WONDER WOMAN MOVIE (2017). *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 42-52
- Fau, S., Firman, dan Mudjiran. 2016. *Kontribusi Konsep Diri Akademik dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris serta Implikasinya dalam Penyusunan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Bidang Belajar*. *Jurnal Konselor*, 5 (4): 225.
- Fisti Julianis Halawa. 2022. GRAMMATICAL DEVIATION IN RICH BRIAN'S SONG LYRICS. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 49-58.
- Giawa, M. I. P. (2022). ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL PERTEMUAN DUA HATIKARYA NH. DINI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL "JALAN PASTI BERUJUNG"

- KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1), 1–11.
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heldestina Laia. 2022. AN ANALYSIS OF CONNOTATIVE MEANING IN LINKIN PARK "A THOUSAND SUNS ALBUM". 4 (1). 11-18
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE BEST CIPTAAN NOE LETTO. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 1–12.
- Jalaluddin, 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA "HARIAN ANALISA" TAHUN 2020. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Laia, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 13–23.
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2).
- Laia, F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 24–35.
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Liawrencia, P.F., Putra, D. 2014. Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA2 Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Dharma Putra Tangerang. *Jurnal Noetic Psychology*, 4 (1): 76.
- Maesaroh, Siti. 2013. Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1 (1): 160
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA "SETENGAH PECAH. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 2004. *Statistik Lanjutan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Marlin Hati. 2021. DEIXIS IN JOHN GREEN'S NOVEL ENTITLED LOOKING FOR ALASKA. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 11-20
- Marnidewi Laia. 2021. TRANSLATION METHOD USED IN TRANSLATING SHORT STORY "THE GIFT OF THE MAGI" BY HARUM WIBOWO. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 53-60
- Mega Putriani Foni Serni Loi. 2022. THE ENGLISH LEARNING QUALITY DURING PANDEMIC COVID-19 OF STUDENTS AT SMP NEGERI 1 TELUK DALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 4 (1). 40-48
- Mulyaningtias, B.R., dan Hadiyanto Y.P. 2006. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Erlangga PT Gelora Aksara Pratama.
- Nasimanis Zebua. 2022. STUDENTS' DIFFICULTIES IN COMPREHENDING NARRATIVE TEXT AT THE ELEVENTH GRADE OF SMA SWASTA FAJARMAS BAWONAURU. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 4 (1). 19-28
- Nehe, T. (2021). KONJUNGSI DALAM BAHASA NIAS RAGAM SELATAN DIALEK HILIZIHONÓDI KECAMATAN FANAYAMA. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ALBUMS'NADA TRIO VOLUME 3 KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Prasetyo, B., dan Jannah L.M. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1 (2): 81
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahman, Agus Abdul, 2013. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rebecca E. Laiya. 2022. STUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH DURING PANDEMIC COVID-19 AT SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education* 4 (1). 1-10
- Riduwan, 2015. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Rospinta Hulu. 2021. TEACHING STRATEGIES USED BY ENGLISH TEACHER DURING PANDEMIC SITUATION AT EIGHTH GRADE OF SMP NEGERI 1 LAHUSA. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 11-20

- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE PENEMUAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 73–81.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 64–73.
- Subaryana. 2015. Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7 (2): 28-29.
- Sudjana, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Bambang. 2011. Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi. *Media Prestasi*, 8 (2): 140.
- Supardi, 2015. *Penilaian Autentik: Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsul, 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARO-DARO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Tu' u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Usman, H., dan Akbar, R. P. S. 2015. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiarti, Pratiwi Wahyu. Konsep Diri (*Self Concept*) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP se Kota Yogyakarta. *Jurnal Infomasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 47 (1): 137.
- Yustina Gulo.2022. IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY ON NARRATIVE TEXT THROUGH MNEMONIC METHOD AT THE SEVENTH GRADE OF SMP 1 HURUNA. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 4 (1). 29-39
- Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).